

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian metode kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan berfokus terhadap hubungan atau kaitan pada variabel atau kunci penelitian. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi, studi literatur, studi preseden dan studi regulasi.

#### **3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Metode penelitian ini dilakukan agar mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dari topik penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan 4 tahap;

##### **3.2.1 Landasan Perancangan**

###### **3.2.1.1 Observasi**

Observasi dilakukan di Panti Wreda Pengayoman Semarang. Observasi pertama dengan mengamati kondisi tapak baik pengukuran bangunan, ukuran jalan, dan aspek sekitar tapak. Pengukuran ini dilakukan untuk mengukur luas ruangan serta area bukaan seperti jendela dan pintu. Pengamatan yang dilakukan juga dalam bentuk mengamati lokasi aktivitas dari para lansia dan karyawan, dari pengamatan ini dapat ditentukan area yang sering digunakan oleh lansia dan karyawan.

###### **3.2.1.2 Studi Literatur**

Studi Literatur dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang digunakan sebagai bekal informasi yang kemudian dijadikan sebagai landasan teori. Landasan teori yang dilakukan diantaranya mengenai lansia, panti wreda, konsep *restorative environment* dan *user centric*. Studi literatur juga

diperkuat dengan membaca artikel dan makalah yang berhubungan dengan topik penelitian.

#### **3.2.1.3 Studi Preseden**

Tahap ketiga dilakukan dengan melakukan studi preseden. Studi preseden yang diambil berjumlah 3 preseden. Pemilihan preseden memiliki kesamaan dalam jenis fungsi dan konsep yang akan diambil. Dari hasil studi preseden akan ditemukan hasil dari zonasi bangunan, kebutuhan ruang, dan konsep pada bangunan.

#### **3.2.1.4 Studi Regulasi**

Studi regulasi dilakukan dengan mencari peraturan regulasi pada tapak. Regulasi yang akan digunakan terdiri dari Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Tinggi Lantai Bangunan (TLB), Garis Sempadan Bangunan (GSB), dan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Regulasi ini akan digunakan sebagai salah satu syarat dalam perancangan.

### **3.2.2 Tahapan Perancangan**

Tahapan perancangan tapak dilakukan dalam beberapa tahapan, terdiri dari:

1. Menentukan tapak perancangan
2. Melakukan observasi lapangan
3. Melakukan analisis site baik secara makro dan mikro
4. Melakukan hasil SWOT pada tapak
5. Menentukan isu dan potensi dari hasil dari analisis SWOT
6. Menentukan konsep pada bangunan
7. Melakukan studi preseden dan studi regulasi
8. Menentukan daftar siklus dan aktivitas pengguna
9. Menentukan besaran ruang pada bangunan
10. Menentukan siklus pada tapak
11. Membuat gubahan massa dengan respon pada tapak

12. Menentukan gubahan massa yang akan digunakan
13. Menentukan zonasi pada bangunan
14. Membuat Denah, Tampak, Potongan
15. Menentukan struktur bangunan
16. Merancang sistem utilitas bangunan
17. Merancang sistem *sustainability* pada bangunan.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA